

Sekum PP Muhammadiyah: 1 Ramadhan 1438 H Jatuh Pada 27 Mei 2017

Rabu, 15-03-2017

JAKARTA, MUHAMMADIYAH.OR.ID - Berdasarkan Hasil Hisab hakiki Wujudul Hilal-nya Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah, telah menetapkan awal bulan Ramadhan 1438 Hijriyah jatuh pada tanggal 27 Mei 2017. Pengumuman hasil hisab hakiki wujudul hilal tersebut disampaikan berbarengan dengan hasil hisab awal bulan Syawal Idul Fitri dan Idul Adhan 1438 Hijriyah.

Sekretaris Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Abdul Mu'ti mengiyakan hasil putusan majelis tarjih dan tajdid PP Muhammadiyah, bahwa 1 Ramadhan 1438 H jatuh pada tanggal 27 Mei 2017.

Terkait dengan keputusan sidang Isbat pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Agama, Mu'ti mengatakan bahwa kemungkinan akan sama dengan pemerintah.

"Karena kan posisi hilal saat itu berada di sekitar tujuh derajat. Sudah tinggi. Nah pemerintah walaupun menggunakan rukyatul hilal biasanya di atas 4 derajat itu sudah masuk rukyat (terlihat), bahkan ada pendapat kalau 2 derajat, sudah rukyat," papar Mu'ti, Selasa (14/3).

Namun menurutnya, nanti Muhammadiyah akan menghadiri undangan sidang Isbat Kementerian Agama, kendati PP Muhammadiyah telah menentukan tanggal awal bulan suci Ramadhan lebih dahulu. "Insya Allah hadir, yang terpenting syarat-syarat kemaslahatan sidang Isbat juga harus dipenuhi," kata dia.

Abdul Mu'ti menambahkan syarat-syarat yang harus dipenuhi tersebut sama seperti tahun lalu, sidang isbat tidak disiarkan langsung oleh media dan kemudian jika terjadi perbedaan pendapat, harus dimasukkan ke dalam pertimbangan pengambilan keputusan agar tidak ada pendapat kelompok tertentu yang merasa diabaikan.

"Ya musyawarah sidang Isbat tertutup bagi media, setelah selesai nanti tinggal pak Menteri Agama yang menyampaikan hasilnya," tutupnya. **(dzar)**

**HASIL HISAB
MAJELIS TARJIH DAN TAJDID PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**

Berdasarkan hisab hakiki wujudul hilal yang dipedomani oleh Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah, hasil hisab awal bulan Ramadan, Syawal, dan Zulhijah 1438 H adalah sebagai berikut:

RAMADAN 1438 H

1. Ijtimak jelang Ramadan 1438 H terjadi pada hari Jumat Legi, 26 Mei 2017 M pukul 02:46:53 WIB.
2. Tinggi Bulan pada saat terbenam Matahari di Yogyakarta ($\phi = -07^{\circ} 48'$ dan $\lambda = 110^{\circ} 21'$ BT) = $+08^{\circ} 22' 59''$ (*hilal sudah wujud*). Di seluruh wilayah Indonesia pada saat terbenam Matahari itu Bulan berada di atas ufuk.
3. **1 Ramadan 1438 H** jatuh pada hari **Sabtu Pahing, 27 Mei 2017 M.**

SYAWAL 1438 H

1. Ijtimak jelang Syawal 1438 H terjadi pada hari Sabtu Kliwon, 24 Juni 2017 M pukul 09:33:12 WIB.
2. Tinggi Bulan pada saat terbenam Matahari di Yogyakarta ($\phi = -07^{\circ} 48'$ dan $\lambda = 110^{\circ} 21'$ BT) = $+03^{\circ} 46' 31''$ (*hilal sudah wujud*). Di seluruh wilayah Indonesia pada saat terbenam Matahari itu Bulan berada di atas ufuk.
3. **1 Syawal 1438 H** jatuh pada hari **Ahad Legi, 25 Juni 2017 M.**

ZULHIJAH 1438 H

1. Ijtimak jelang Zulhijah 1438 H terjadi pada hari Selasa Wage, 22 Agustus 2017 M pukul 01:32:45 WIB.
2. Tinggi Bulan pada saat terbenam Matahari di Yogyakarta ($\phi = -07^{\circ} 48'$ dan $\lambda = 110^{\circ} 21'$ BT) = $+07^{\circ} 22' 26''$ (*hilal sudah wujud*). Di seluruh wilayah Indonesia pada saat terbenam Matahari itu Bulan berada di atas ufuk.
3. **1 Zulhijah 1438 H** jatuh pada hari **Rabu Kliwon, 23 Agustus 2017 M.**
4. **Hari Arafah (9 Zulhijah 1438 H)** hari **Kamis Pon, 31 Agustus 2017 M.**
5. **Idul Adha (10 Zulhijah 1438 H)** hari **Jumat Wage, 1 September 2017 M.**

Yogyakarta, 17 Rabiulakhir 1438 H
16 Januari 2017 M

Majelis Tarjih dan Tajdid
Pimpinan Pusat Muhammadiyah